

## INTISARI

Fluktuasi yang tinggi terjadi pada nilai tukar mata uang di beberapa tahun terakhir ini. Beberapa variabel digunakan pada riset ini untuk menganalisis variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai tukar. Variabel-variabel yang digunakan adalah ekspor, impor, jumlah uang beredar, dan suku bunga Bank Indonesia, pada periode Januari 2010 sampai September 2015, menggunakan *Vector Error Correction Model* atau metode estimasi VECM. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pada jangka panjang, beberapa variabel seperti impor dan jumlah uang beredar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap nilai tukar dengan pengaruh positif dan negatif secara berurutan, sedangkan ekspor dan suku bunga BI tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai tukar dengan pengaruh negatif dan positif secara berurutan. Pada jangka pendek, semua variabel memiliki efek yang signifikan terhadap nilai tukar kecuali jumlah uang beredar, serta impor, jumlah uang beredar, dan suku bunga BI memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar. Sedangkan ekspor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai tukar. Menurut *Impulse Response* dan *Forecast Error Variance Decomposition*, variabel yang memberikan pengaruh kejutan terbesar terhadap nilai tukar adalah impor.

Kata kunci: *Nilai Tukar, Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, VECM*